

**SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHATANI  
KELAPA SAWIT PETANI PLOKAL DENGAN PETANI  
PENDATANG DI DESA BUNGKU KECAMATAN BAJUBANG  
KABUPATEN BATANGHARI JAMBI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Eka Ratna Sari  
05011181520015**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHATANI  
KELAPA SAWIT PETANI LOKAL DENGAN PETANI  
PENDATANG DI DESA BUNGPU KECAMATAN BAJUBANG  
KABUPATEN BATANGHARI JAMBI

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Eka Ratna Sari  
05011181520015

Indralaya, September 2019  
Pembimbing II

Pembimbing I

Ir. Yulius, M.M.  
NIP 195907051987101001

Muhammad Arbi, S.P., M.Sc  
NIP 197711022005011001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Lokal Dengan Petani Pendetang Di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Jambi" oleh Eka Ratna Sari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Agustus 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP. 196501021992031001

Ketua



2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc  
NIP. 197711022005011001

Sekretaris



3. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S  
NIP. 195811111984031004

Anggota

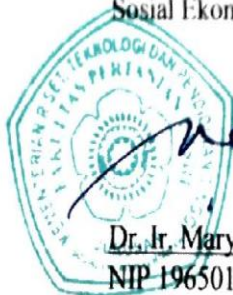


4. Ir. Nukmal Hakim, M.Si  
NIP. 195501011985031004

Anggota



Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Indralaya, September 2019  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Ratna Sari

NIM : 05011181520015

Judul : Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Lokal dengan Petani Pendatang di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Jambi

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi dalam proposal penelitian ini, merupakan hasil penelitian saya sendiri penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari di temukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2019



Eka Ratna Sari

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah SWT pemilik bumi dan langit, maha besar dan satu tiada yang lainnya. Atas rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar memperoleh gelar sarjana dengan judul **“Analisis Komparatif pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Lokal dengan Petani Pendetang Di Dusun Kunangan Jaya Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Jambi”** ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kepada Ayah dan Mama, serta adik-adik Fitriyani Agustin, dan Lufita Aprilia, dan keluarga lain nya yang selalu memberikan doa, bantuan, dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku Pembimbing Akademik dan pembimbing I serta Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu dan arahan dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Ir. Maryadi, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu dan memberikan ilmu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan Bapak Dr Amruzi Minha, M.S. selaku tim penguji yang memberikan ilmu dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Agribisnis beserta staff yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama masa perkuliahan.
6. Teman terbaik yang selalu memberikan semangat selama perkuliahan Putri Wijaya, Sri Maryati, Risa Amelia, Mutiara Dwi Septiani, dan Hindun Ambarwati.
7. Sahabatku Geng Kapak yang selalu memberikan semangat dan motivasi satu sama lain: Nia Miranda, Elva Silvia Nadya Yuslita, Rischa Nufy Alisa, Rizki Tri Wahyuningsih, Try Dera Wulandari .
8. Teman-teman seperjuangan yaitu , Fitri Ulul Izmi, Sara Yudistira , via Destiana, Pramitha, Ahmad Wiranda Rangkuti, Bayu, serta seluruh teman dan sekaligus keluarga Agribisnis angkatan 2015.

9. Semua pihak yang telah membantu dan tidak tercantum satu persatu namanya dalam skripsi ini.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi penulis dan segenap pembaca umumnya. Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam tulisan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, September 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	5
1.3.Tujuan dan Kegunaan .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Migrasi .....	6
2.1.2. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit.....	7
2.1.3. Konsepsi Usahatani Petani Lokal dan Pendatang .....	10
2.1.4. Konsepsi Faktor Produksi .....	13
2.1.5. Konsepsi Harga Jual.....	16
2.1.6. Konsepsi Penerimaan .....	17
2.1.7. Konsepsi Pendapatan Petani .....	18
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	23
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	24
3.5. Metode Pengolahan Data .....	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Keadaan Umum Penelitian.....	27

	<b>Halaman</b>
4.1.1. Letak Geografis dan Topografi .....	27
4.1.2. Sejarah Asal Petani Lokal .....	28
4.1.3. Sejarah Asal Petani Pendetang .....	28
4.1.3. Penduduk dan Mata Pencarian .....	28
4.2. Sarana dan Prasarana.....	31
4.2.1. Sarana Pendidikan .....	31
4.2.2. Fasilitas Kesehatan.....	31
4.2.3. Sarana Transportasi.....	32
4.2.4. Sarana Ibadah .....	32
4.3. Karakteristik Petani.....	33
4.3.1. Karakteristik Petani Lokal.....	33
4.3.2. Karakteristik Petani Pendetang .....	33
4.3.3. Berdasarkan Petani Lokal dan Pendetang berdasarkan umur .....	33
4.3.4. Karakteristik Petani Lokal dan Pendetang Luas lahan.....	34
4.3.5. Karakteristik Petani Lokal dan Pendetang Tingkat pendidikan.....	35
4.3.6. Karakteristik Petani Lokal dan Pendetang Jumlah Tanggungan.....	36
4.3.7. Lama Usahatani Petani Lokal dan Pendetang.....	37
4.4. Kegiatan Usahatani Petani Kelapa Sawit Lokal dan Pendetang .....	38
4.5. Analisis Biaya Produksi .....	40
4.6. Biaya Tetap dan Biaya Variabel .....	40
4.7. Perbedaan Pendapatan .....	44
4.8. Analisis Perbedaan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit. ....	45
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
5.1. Kesimpulan .....	48
5.2. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
Lampiran. ....	51



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	20

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Luas Areal Kelapa Sawit Tahun 2010-2015. ....	2
Tabel 1.2. Produksi Kelapa Sawit (CPO).....	3
Tabel 1.3. Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Sawit.....	4
Tabel 3.1. Proporsi Penarikan Contoh.....	23
Tabel 4.1. Penduduk Desa Bungku. ....	29
Tabel 4.2. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.....	29
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan. ....	29
Tabel 4.4. Keadaan Ekonomi Penduduk. ....	29
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian. ....	30
Tabel 4.6. Sarana Prasarana Pendidikan. ....	31
Tabel 4.7. Sarana Prasarana Kesehatan.....	32
Tabel 4.8. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur.....	34
Tabel 4.9. Karakteristik Berdasarkan Luas Lahan. ....	35
Tabel 4.10. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....	35
Tabel 4.11. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Keluarga.....	36
Tabel 4.12. Karakteristik Berdasarkan Lama Brusahatani.....	37
Tabel 4.13. Perbandingan Kegiatan Usahatani Lokal dan Pendetang. ....	39
Tabel 4.14. Rata-Rata Biaya Tetap. ....	41
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Variabel.....	42
Tabel 4.16. Biaya Produksi. ....	43
Tabel 4.17. Produksi, Harga Jual, Penerimaan dan Pendapatan. ....	43
Tabel 4.18. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit. ....	44
Tabel 4.19. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	45
Tabel 4.20. Hasil Uji Kolmogorv-smirnov. ....	46
Tabel 4.21. Hasil uji-T Variabel Bebas.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Peta Kecamatan Bajubang.....	51
Lampiran 2. Identitas Petani Lokal.....	52
Lampiran 3. Identitas Petani Pendetang.....	53
Lampiran 4. Biaya Tetap Petani Lokal.....	54
Lampiran 5. Biaya Variabel Petani Lokal.....	55
Lampiran 6. Biaya Produksi Petani Lokal.....	56
Lampiran 7. Penerimaan Petani Lokal.....	57
Lampiran 8. (Lanjutan).....	58
Lampiran 9. Pendapatan Petani Lokal.....	59
Lampiran 10. Biaya Tetap Petani Pendetang.....	60
Lampiran 11. Biaya Variabel Petani Pendetang.....	61
Lampiran 12. Biaya Produksi Petani Pendetang.....	62
Lampiran 13. Penerimaan Petani Pendetang.....	63
Lampiran 14. (Lanjutan).....	64
Lampiran 15. Pendapatan Petani Pendetang.....	65
Lampiran 16. Hasil Uji Independent Sample T-test.....	66

## BIODATA

**Nama/NIM** : Eka Ratna Sari/ 05011181520015  
**Tempat/tanggal lahir** : Bahar Mulya / 26 Februari 1997  
**Tanggal Lulus** : 08 Oktober 2019  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Lokal dengan Petani Pendetang di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupten Batanghari Jambi  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : 1. Ir. Yulius, M.M.  
2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc  
**Pembimbing Akademik** : Ir. Yulius, M.M

Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Lokal dengan Petani Pendetang di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Jambi.

*Komparatif Analysis Of Oil Palm Farming Income Of Local Farmer With Migrant Farmers In Of Bungku Bajubang Savings Batanghari District*

Eka Ratna Sari<sup>1</sup>, Yulius<sup>2</sup>, Muhammad Arbi<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

### Abstract

The purposed of this research were to: (1) How is the difference between farming activities of oil palm farmers of local farmers and migrant farmers in Kunangan Jaya, Bungku Village, Bajubang Sub-district, Batanghari District, Jambi Province. (2) How much difference is the income of oil palm farming of local farmers with migrant farmers in Kunangan Jaya, Bungku Village, Bajubang Sub-district, Batanghari District, Jambi Province. The place and time of this research were carried out in Kunangan Jaya, Bungku Village, Bajubang Sub-district, Batanghari District, Jambi Province. The research method used in this study is the survey method. The sampling method used is the Disproportionate Stratified Random Sampling method. The total population of all 500 families as oil palm farmers, with layer 1 as many as 150 families as local farmers and 350 families as migrant farmers in Kunangan Jaya Hamlet, Bungku Village, with a sample of 30 local farmers and 30 migrant farmers. When collecting data, the method used is in the form of primary data and secondary data. The data obtained in the field will be processed mathematically and presented in tabulation and described descriptively. The results showed that oil palm farming activities carried out by local farmers and migrant farmers included land clearing or land preparation, maintenance, fertilization, harvesting, and collecting. The technology used by local farmers and migrant farmers is the same, local farmers and migrant farmers use short Mariah palm oil seedlings, for fertilizer immigrant farmers using Urea and SP36 fertilizers while migrant farmers use Urea and KCL fertilizers. Then for how to maintain, harvest, and collect both local farmers and migrants have the same method. The highest average level of total income is in the main job of oil palm farming. Migrant farmers have a higher income compared to local farmers, namely Rp20.788.767 per year, while the income of migrant farmers is Rp 25.759.509 per year. Each of the main jobs of oil palm farming still makes a big contribution.

**Keywords:** Local Farmers, and Peasant Farmer.

Pembimbing I,

Indralaya, September 2019



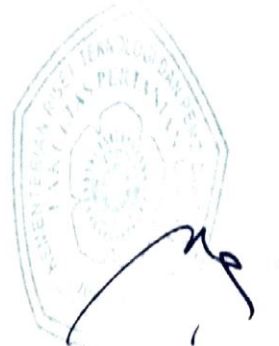
Ir. Yulius, M.M.  
NIP 195907051987101001

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc  
NIP 197711022005011001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu komoditi dari subsektor perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia adalah kelapa sawit. Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) merupakan komoditas perkebunan unggulan dan utama Indonesia. Tanaman yang produk utamanya terdiri dari minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil*). Hingga saat ini kelapa sawit telah diusahakan dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan yang menghasilkan minyak dan produk turunannya (Effendi, 2011).

Tujuan dari pembangunan perkebunan adalah untuk meningkatkan produksi dan memperbaiki mutu hasil, meningkatkan pendapatan, memperbesar nilai ekspor, mendukung industri, menciptakan dan memperluas kesempatan kerja, serta pemerataan pembangunan. Ada tiga asas yang menjadi acuan dalam pembangunan perkebunan yang mendasari kebijakan pembangunan dalam lingkungan ekonomi dan pembangunan nasional, yaitu (1) mempertahankan dan meningkatkan sumbangan bidang perkebunan bagi pendapatan nasional, (2) memperluas lapangan kerja, (3) memelihara kekayaan dan kelestarian alam dan meningkatkan kesuburan sumberdaya alam. Perkembangan perkebunan di Indonesia memberikan kontribusi yang berarti bagi perekonomian negara dan masyarakat lokal akan tetapi juga mempunyai beberapa permasalahan, antara lain budidaya tanaman yang masih terbatas pada komoditas utama/konvensional, usaha tani tanaman perkebunan masih diusahakan secara monokultur, produktivitas tanaman perkebunan umumnya masih di bawah potensi, mutu produksi perkebunan yang masih rendah karena kurang didukung oleh unit pengolahan yang efisien dan terbatas, serta belum optimalnya kelembagaan petani (Firmansyah, 2015).

Migrasi diartikan sebagai perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ketempat yang lain melalui batas politik atau negara ataupun batas administrasi atau batas bagaian dari suatu negara. Teori migrasi yang dikenal Income Harapan. Todaro (*Economic Development*, 11th edition, Ch 7,

2011) mengansumsi bahwa keputusan migrasi adalah merupakan fenomena ekonomi yang rasional. Postulat yang dikemukakan oleh Todaro sebagaimana dikutip Sunarto bahwa seseorang masih mempunyai harapan untuk mendapatkan income yang lebih tinggi dari pada upah di sektor pertanian.

Luas kebun kelapa sawit dari tahun ke tahun cenderung menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan. Berdasarkan buku statistik komoditas kelapa sawit terbitan Dirijen Perkebunan, pada tahun 2014 luas areal kelapa sawit mencapai 10,9 juta Ha dengan produksi 29,3 juta ton CPO. Luas areal menurut status pengusahaanya milik rakyat (Perkebunan Rakyat) seluas 4,55 juta ha atau 41,55 persen dari total luas areal, milik negara (PTPN) seluas 0,75 juta Ha atau 6,83 persen dari total luas areal, milik swasta seluas 5,66 juta Ha atau 1,54 persen dan sisanya lokal. Adapun perkembangan luas areal kelapa sawit ini ditunjukkan

Tabel 1.1. Luas Areal Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2010-2015

Tahun	Perkebunan Rakyat	Perkebunan Negara	Perkebunan Besar Swasta	Total
2010	3.387.257	631.520	4.366.617	8.385.394
2011	3.752.480	678.378	4.561.966	8.992.824
2012	4.137.620	683.227	4.751.868	9.572.715
2013	4.356.087	727.767	5.381.166	10.465.020
2014	4.551.854	748.272	5.656.105	10.956.231
2015	4.739.986	769.357	5.935.465	11.444.808
Rata-rata pertumbuhan /tahun	6,47%	3,84%	5,91%	6,02%

Sumber : Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian, 2015

Keterangan :

1. Angka Sementara/ Preliminary\*)
2. Angka Estimasi/ Estimation\*\*)

Sejalan dengan perkembangan luas areal produksi kelapa sawit juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 produksi kelapa sawit mencapai 29,34 juta ton. Perkebunan kelapa sawit milik rakyat menghasilkan CPO sebesar 10,68 juta ton, milik negara menghasilkan CPO sebesar 2,16 juta ton, dan swasta

penyumbang produksi CPO sebesar 16,5 juta ton. Berikut ini Tabel mengenai produksi kelapa sawit (CPO) tahun 2010-2015.

Tabel 1.2 Produksi Kelapa Sawit (CPO) Tahun 2010-2015

Tahun	Perkebunan Rakyat	Perkebunan Negara	Perkebunan Swasta	Total
2010	8.458.709	1.890.503	11.608.907	21.958.120
2011	8.797.924	2.045.562	12.253.055	23.096.541
2012	9.197.728	2.133.007	14.684.783	26.015.518
2013	10.010.728	2.144.651	15.626.625	27.782.004
2014	10.683.286	2.156.294	16.504.899	29.344.479
2015	11.312.640	2.201.634	17.434.658	30.948.931
Rata-rata pertumbuhan/ tahun	5,64%	2,96%	7,70%	6,60%

Sumber : Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian, 2015

Keterangan :

1. Angka Sementara/ Preliminary\*)
2. Angka Estimasi/ Estimation\*\*)

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi penghasil kelapa sawit di Indonesia, yang telah memberikan kontribusi nyata bagi petani dengan menyumbang devisa mencapai triliun rupiah pertahun. Pengembangan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Jambi diperkirakan telah dimulai pada tahun 1960-an. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Jambi kini telah mencapai 688.810 hektar. Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang menjadi primadona di Provinsi Jambi. Angka statistik Direktorat Jenderal Perkebunan pada 2013-2015 memperlihatkan bahwa luas area perkebunan Provinsi Jambi dewasa ini mencapai 719.189 ha dan total produksi 1.963.197 ton, dengan status perkebunan rakyat seluas 443.153 ha, perkebunan negara seluas 27.678 ha dan perkebunan swasta seluas 248.358 ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2014). Sebagai pemilik kawasan hutan seluas 2.107.746 ha (43%) dari total luas daratan, kebanyakan penduduk Jambi memiliki perkebunan kelapa sawit, baik yang berluas sempit maupun lebar. Selain terdapat banyak perkebunan kelapa sawit, Provinsi Jambi juga diibaratkan sebagai paru-paru dunia karena memiliki kawasan



hutan tropis dengan keanekaragaman hayatinya. Akan tetapi, dewasa ini seluas 934.000 ha (44,31%) kawasan hutan telah berubah menjadi kawasan tidak berhutan. ( Badan Statistik Provinsi Jambi,2014).

Tabel 1.3. Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Di Kecamatan Bajubang, 2016

Kacamatan	Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Sawit		
	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (ton)	Profuktivitas (Kg/ha)
Batanghari	11,371	32,142	3,258
Mersam	2,767	6,137	2,975
Muara Bulian	2,484	5,252	3,800
Batim XXIV	5,814	12,075	3,325
Pemayang	2,202	3,860	3,303
Maro Sebo Ulu	11,163	20,437	2,831
Muro Sebo Ilir	8,850	31,458	4,008
Bajubang	4,147	11,724	3,990

Sumber: Dinas Perkebunan Jambi, 2018

Pada Tabel 1.3 dapat kita lihat bahwa perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Kecamatan Bajubang seluas 4,147 ha dengan produksi sebesar 11,724 ton, produktivitas 3,990 kg/ha.

Di Desa Bungku memiliki dua kelompok tani, diantaranya petani lokal dan petani pendatang, petani lokal merupakan petani yang sejak awal sudah bertempat tinggal atau asli penduduk dusun kunangan jaya yang sebagaian besar penduduknya orang etnis jawa dan suku anak dalam, sedangkan petani pendatang merupakan petani yang berasal dari luar wilayah kemudian menetap di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari. Berdasarkan pengamatan peneliti dari segi pola hidup (sosial dan ekonomi) terdapat perbedaan antara pola tanam kedua kepada petani tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik dengan dusun tersebut sebagai wilayah penelitian mengenai Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Lokal dengan Petani Pendatang di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Jambi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perbedaan kegiatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Lokal dengan Petani Pendatang di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Jambi?
2. Berapa besar Perbedaan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Lokal dengan Petani Pendatang di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Jambi?

## **1.3. Tujuan**

Berdasarkan pada permasalahan yang akan diteliti, maka terdapat beberapa tujuan yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan perbedaan kegiatan usahatani antara petani lokal dengan petani pendatang di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Jambi.
2. Menganalisis perbedaan pendapatan antara petani lokal dengan petani pendatang di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Jambi.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi petani, penelitian ini dapat memberikan masukan atau informasi yang bermanfaat bagi perkebunan kelapa sawit di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Jambi
2. Mengetahui perbedaan pendapatan petani lokal dan petani di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Jambi
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pertanian dan perkebunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani dan Hasan.1994. Pembangunan Ekonomi melalui Pembangunan Pertanian. Jakarta: PT. Bina Rena Prawira.
- Badan pusat statistik .2014. *statistik kelapa sawit Indonesia*. Bps,Jakarta .
- Direktorat Jendral Perkebunan.2014.*statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kelapa Sawit 2013-2015*. Jakarta, Kementerian Pertanian.
- Dinas Perkebunan Provinsi Jambi 2016. *Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Komoditas Kelapa Sawit*,Jambi.
- Dinas Perkebunan. 2007. *Petunjuk Pelaksanaan Penguatan Modal Usaha Kelompok (PMUK)*. Dinas Perkebunan Provinsi Lampung. Bandar Lampung
- Effendi,2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Jakarta : PT Agro Media Pustaka.
- Fauzi, Y.dkk. 2002. *Kelapa Sawit. Edisi Revisi*. Cetakan XIV. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Fauzi, Y. Dkk. 2012. Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hernanto.1989. Ilmu Usahatani. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hasibuan,2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kolter, Philip 21996. *Manajemen Pemasaran : Maketing Management*,J akarta , PT Prenhallindo.
- Lubis A.U.1992. Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) Di Indonesia.PPP Marihat Bandar Kuala, Sumatra Utara.
- Mangoensoekarjo, S. 2007. *Manajemen Tanah dan Pemupukan Budidaya Perkebunan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Netiseminto.2008.Pengolaan Pendapatan.Tabungan dan Manajemen Pengeluaran. Gramedia.Jakarta.
- Nurmala,dkk.2012. Pengantar Ilmu Pertanian.Yogyakarta: Graha Ilmu Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2011

- Pahan, 2008. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta (Manajemen Agribisnis Hulu hingga Hilir) Penebar Swadaya. Jakarta. 412 hal.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2006. Panen pada Tanaman Kelapa Sawit. PKKS. Medan.51 hal.
- Pardamean, M. 2011. *Sukses Membuka Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Pratiwi W.2017,*Analisis Komperatif Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Karet Rakyat Petani Lokal dan Pendetang di Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin*. Sripsi S1(Tidak dipublikasikan) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.Indralaya.
- Rozy Munir, M. d. (1990). *Teknis Analisa Kependudukan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosyid, Suherman.2009. Pengantar *Teori Ekonomi*.Jakarta: Rajawali.
- Siahaan S.2012.*Analisis Komperatif Pendapatan Petani Plasma Dengan Petani Swadaya Kelapa Sawit Di desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin*. Skripsi S1(Tidak Dipublikasikan).Fakultas Petanian Universitas Sriwijaya.Indralaya
- Sihontang, 2010. *Budidaya Kelapa Sawit*. Diakses 18 Mei 2012. Pukul 16.25
- Suratiyah, K.2015.*Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Setyamidjaja, D., 2006. *Budidaya Kelapa Sawit: Teknik Budi Daya, Panen, dan Pengolahan*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Soekartawi, 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*, Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sukirno, 2000. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- Todaro, Michael P. 1998. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Erlangga : Jakarta